

**ANALISIS KESESUAIAN PENERAPAN KONSEP *SUSTAINABLE UNIVERSITY* BERDASARKAN *GRI STANDARDS*  
(STUDI KASUS PADA STANFORD UNIVERSITY, HARVARD UNIVERSITY, DAN YALE UNIVERSITY)**



**SKRIPSI**

**Oleh:**

**Fransisca Cloudy Silky Anggraeni**

**6041801156**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN**

**FAKULTAS EKONOMI**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018**

**BANDUNG**

**2022**

***THE ACCORDANCE ANALYSIS OF SUSTAINABLE UNIVERSITY  
CONCEPT BASED ON GRI STANDARDS  
(CASE STUDY IN STANFORD UNIVERSITY, HARVARD UNIVERSITY,  
AND YALE UNIVERSITY)***



***UNDERGRADUATE THESIS***

*Submitted to complete part of the requirements  
for Bachelor's Degree in Accounting*

***By:***

**Fransisca Cloudy Silky Anggraeni**

**6041801156**

***PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY***

***FACULTY OF ECONOMICS***

***Accredited by BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018***

***BANDUNG***

***2022***

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



**ANALISIS KESESUAIAN PENERAPAN KONSEP *SUSTAINABLE UNIVERSITY* BERDASARKAN *GRI STANDARDS*  
(STUDI KASUS PADA STANFORD UNIVERSITY, HARVARD UNIVERSITY, DAN YALE UNIVERSITY)**

Oleh:

Fransisca Cloudy Silky Anggraeni

6041801156

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

Bandung, Januari 2022

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Felisia, S.E., M.Ak.

Pembimbing Skripsi,

u/b  
Felisia, SE., M.Ak.

Elsje Kosasih, Dra., Akt., M.Sc., CMA.

# PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Fransisca Cloudy Silky Anggraeni  
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 7 November 1999  
NPM : 6041801156  
Program studi : Akuntansi  
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**ANALISIS KESESUAIAN PENERAPAN KONSEP *SUSTAINABLE UNIVERSITY* BERDASARKAN *GRI STANDARDS***  
(Studi Kasus Pada Stanford University, Harvard University, dan Yale University)

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan :

Pembimbing: Elsjé Kosasih, Dra., Akt., M.Sc., CMA.

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : Januari 2022

Pembuat pernyataan :



( Fransisca Cloudy Silky Anggraeni )

## ABSTRAK

Manusia seringkali mengabaikan isu-isu keberlanjutan berkaitan dengan lingkungan dan sosial. Selain itu, masih juga ditemukan berbagai kesenjangan di bidang ekonomi. Hal ini disebabkan karena masih banyak orang berpikir bahwa menjaga lingkungan hanya berlaku untuk kelompok tertentu, banyak orang yang kesulitan dalam membina hubungan harmonis dengan kehidupan sosial, serta kegiatan ekonomi pada suatu negara belum merata. Namun, dibalik itu semua terdapat pula sekelompok orang yang mulai sadar akan pentingnya kegiatan keberlanjutan. Tidak hanya lingkup perusahaan, upaya keberlanjutan, saat ini mulai diterapkan pada kalangan pelajar khususnya mahasiswa. Keterlibatan mahasiswa dapat menjadi cerminan generasi muda yang peka terhadap kondisi lingkungan hidup. Universitas mulai menunjukkan keterlibatan dalam berbagai program *green campus*.

Standar GRI mewakili pedoman terbaik secara global dalam hal pelaporan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial kepada publik. Pelaporan keberlanjutan yang berdasarkan pada Standar GRI memberikan informasi tentang kontribusi positif atau negatif organisasi dalam pembangunan keberlanjutan. *Sustainable University* mencerminkan lingkungan yang sehat dengan perekonomian yang makmur melalui konservasi energi dan sumber daya, pengelolaan limbah dan lingkungan yang efisien serta mendorong tercapainya suatu keadilan sosial di masyarakat. Analisis kesesuaian penerapan konsep *sustainable university* akan bermanfaat bagi seluruh lapisan masyarakat di universitas. Kegiatan keberlanjutan sangat layak dijalankan terlebih mengingat bahwa mahasiswa kelak akan memasuki dunia pekerjaan, sehingga membekali tindakan keberlanjutan diharapkan dapat membawa dampak positif bagi berbagai praktik kehidupan.

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode deskriptif dengan mengumpulkan data berbentuk kata-kata atau gambar. Penelitian juga menggunakan *content analysis*, untuk membantu dalam menganalisis secara sistematis terkait kata, konsep, tema, atau kalimat tertentu. Pengolahan data dilakukan dengan cara memberi skor kesesuaian pada masing-masing penerapan sesuai indikator GRI *Standards*. Obyek penelitian dalam penelitian ini adalah Penerapan Konsep *Sustainable University* berdasarkan GRI *Standards*. Serta, unit penelitian dalam penelitian ini adalah Stanford University, Harvard University, dan Yale University.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga universitas telah melakukan penerapan terkait dengan konsep universitas yang berkelanjutan berdasarkan Standar GRI, dengan beragam hasil. Skor kesesuaian penerapan konsep universitas yang berkelanjutan tertinggi diperoleh oleh Harvard University dengan rata-rata skor 63%, dilanjutkan oleh Stanford University dengan rata-rata skor 60%, dan Yale University dengan rata-rata skor 59%. Hal ini disebabkan oleh, Harvard memiliki skor yang tinggi untuk aspek ekonomi, dan meskipun pada aspek lingkungan dan sosial tidak menjadi yang tertinggi, Harvard University memiliki rata-rata skor yang tidak terlalu berbeda jauh dengan yang lain. Secara keseluruhan pencapaian skor setiap universitas telah cukup baik. Bagi ketiga universitas yang menjadi unit penelitian sebaiknya dapat mempertahankan setiap aspek keberlanjutan yang telah diterapkan, serta dapat menjadi contoh bagi berbagai universitas di seluruh dunia termasuk di Indonesia untuk mulai menerapkan universitas yang berkelanjutan. Bagi masyarakat, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat membangun kesadaran akan pentingnya tindakan keberlanjutan. Serta, bagi peneliti selanjutnya sebaiknya dapat melakukan penelitian serupa pada unit universitas yang berbeda dengan melibatkan lebih banyak indikator Standar GRI.

**Kata kunci: Analisis Kesesuaian, Universitas yang Berkelanjutan, Standar GRI**

## **ABSTRACT**

*Humans often ignore sustainability issues related to the environment and social. In addition, there are still various gaps in the economic sector. This is because many people still think that protecting the environment only applies to certain groups, many people have difficulty in fostering harmonious relations with social life, and economic activities in a country are not evenly distributed. However, behind it all there is also a group of people who are starting to realize the importance of sustainability activities. Not only the scope of the company, sustainability efforts are now starting to be applied to students, especially students. Student involvement can be a reflection of the younger generation who are sensitive to environmental conditions. The university began to show involvement in various green campus programs.*

*The GRI standards represent the best guidelines globally when it comes to publicly reporting economic, environmental and social impacts. Sustainability reporting based on the GRI Standards provides information about an organization's positive or negative contribution to sustainable development. Sustainable University reflects a healthy environment with a prosperous economy through energy and resource conservation, efficient waste and environmental management and encourages the achievement of social justice in society. The analysis of the suitability of the application of the sustainable university concept will benefit all levels of society at the university. Sustainability activities are very feasible, especially considering that students will enter the world of work in the future, so that providing sustainability actions is expected to have a positive impact on various life practices.*

*This research was conducted using a descriptive method by collecting data in the form of words or pictures. Research also uses content analysis, to assist in systematic analysis of certain words, concepts, themes, or sentences. Data processing is carried out by giving a conformity score for each application according to the GRI Standards indicators. The object of research in this study is the application of the Sustainable University concept based on the GRI Standards. Also, the research units in this study are Stanford University, Harvard University, and Yale University.*

*The results showed that the three universities had implemented the concept of a sustainable university based on the GRI Standards, with various results. The highest score of suitability for implementing the sustainable university concept was obtained by Harvard University with an average score of 63%, followed by Stanford University with an average score of 60%, and Yale University with an average score of 59%. This is because, Harvard has a high score for the economic aspect, and although in the environmental and social aspects it is not the highest, Harvard University has an average score that is not too different from the others. Overall the achievement score of each university has been quite good. For the three universities that are research units, they should be able to maintain every aspect of sustainability that has been implemented and can be an example for various universities around the world including in Indonesia to start implementing sustainable universities. For the community, this research is expected to build awareness of the importance of sustainability actions. Also, future researchers should be able to conduct similar research in different university units by involving more GRI Standard indicators.*

**Keywords: Accordance Analysis, Sustainable University, GRI Standards**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Kesesuaian Penerapan Konsep *Sustainable University* Berdasarkan *GRI Standards* (Studi Kasus pada Stanford University, Harvard University, dan Yale University)” dengan baik dan tepat waktu. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi di Universitas Katolik Parahyangan, Bandung.

Penulis menyadari masih terdapat keterbatasan dalam penyusunan skripsi ini. Proses penyusunan skripsi ini tentu tidak akan lancar tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Orang tua penulis, yaitu Florentius Riyanto Susilo dan Margaretha Rita Gantini, yang selalu memberikan dukungan, baik dalam bentuk doa, semangat, dan finansial dalam melanjutkan pendidikan hingga tingkat perkuliahan. Meskipun seringkali penulis membuat kesalahan, namun terimakasih atas kesabaran dalam mendidik penulis menjadi pribadi yang lebih baik.
2. Mbah kakung Martinus di surga dan mbah putri Katarina tersayang yang selalu ada dalam perjalanan hidup penulis sepanjang 22 tahun ini. Terimakasih telah merawat penulis dari bayi dan selalu menjadi rumah bagi penulis untuk pulang, terimakasih atas doa dan kepedulian yang kalian berikan.
3. Julius Kevin Prasetyo Adhi selaku adik kandung penulis, Mba Elisabeth Mega Dwigantini, S.E. dan Mba apt. Gerardine Emeraldalda Andyahesti, S.Farm. selaku sepupu terdekat penulis, terimakasih telah hadir di kehidupan penulis serta memberi doa, semangat, dan dukungan dalam penyusunan skripsi.
4. Romo R.D. Yustinus Hilman Pujiatmoko selaku Vikaris Jenderal Keuskupan Bandung dan pakdeh, serta Erna Pujiastuti selaku budeh penulis yang telah mendoakan, mendukung dan memberi nasihat baik bagi penulis untuk dapat menjadi pribadi yang lebih baik.

5. Ibu Elsje Kosasih, Dra., Akt., M.Sc., CMA. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak meluangkan waktu, pikiran dan tenaga dalam memberikan bimbingan, arahan, dan saran kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
6. Pak Samuel Wirawan, S.E., M.M., Ak. selaku dosen wali yang baik dalam memberikan doa, dukungan, bantuan, dan arahan untuk penulis sejak awal berkuliah di Universitas Katolik Parahyangan.
7. Ibu Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, E.M., S.E., S.H., M.Si., Ak. selaku Kepala Jurusan Program Studi Akuntansi atas doa, dukungan, bantuan, dan arahan yang selalu diberikan bagi seluruh mahasiswa akuntansi Universitas Katolik Parahyangan.
8. Ibu Felisia, S.E., M.Ak., AMA., CMA. selaku Ketua Program Sarjana Akuntansi yang telah memberikan doa, dukungan, dan arahan kepada seluruh mahasiswa akuntansi Universitas Katolik Parahyangan.
9. Ibu Dr. Paulina Permatasari, S.E., M.Ak., CMA., CSRS., CSRA selaku dosen mata kuliah Akuntansi Keberlanjutan, terimakasih atas kesempatan dan pengalaman yang diberikan kepada penulis untuk menjadi seorang asisten riset akuntansi keberlanjutan.
10. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama masa perkuliahan kepada penulis.
11. Seluruh staf Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan di gedung 9, dan Pekarya terimakasih telah bersikap jujur ketika penulis pernah kehilangan *handphone*.
12. Jennie Tania pecinta SeonHo, Ricka Kurniawati pecinta DiCaprio, dan Stefanie Levana pecinta WooShik selaku teman terdekat penulis selama perkuliahan yang telah memberikan banyak kenangan manis dan bantuan khususnya secara emosional selama menempuh studi Akuntansi di Universitas Katolik Parahyangan.
13. Florika Carmelia selaku sahabat penulis dari SD, *fans* garis keras Cha Eun-woo. Terimakasih selalu ada dan mendengarkan keluh kesah selama 11 tahun terakhir, juga selalu berani menegur penulis, apabila penulis melakukan kesalahan.
14. Sarah Karen selaku teman dekat, sekaligus teman yang sangat mencintai BTS. Semoga suatu hari bisa bertemu langsung dengan BTS dan menjadi istri sah RM.



Terimakasih selalu siap *dichat* saat penulis sedang butuh teman cerita dan berkeluh kesah.

15. Feby Melanie selaku teman dekat, sekaligus teman berkeluh kesah dari SMP, terimakasih selalu ada untuk penulis
16. Lifia, Jennie Tania, Maria Elvina, Vania Agatha dan Fania Febrianty para Trinitas Lover yang menemani penulis dari awal sebagai mahasiswa baru hingga penyelesaian skripsi.
17. Widya, Kiky, Salsa, Angel, dan Cindy selaku teman kuliah penulis yang selalu mendengarkan keluh kesah dan banyak membantu penulis selama menjalani perkuliahan.
18. Ci Eda, Ci Catherine, dan Ci Elvina selaku kakak tingkat di Program Studi Akuntansi yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, dan saran dalam menempuh perkuliahan.
19. Godeliva Monica, Catherine Vania, Imelda Kurniawati, Aprillia Cindy, Cyrilla Kiana dan Chrestella Christine selaku teman terdekat penulis dari SMA yang senantiasa menemani penulis dari awal pertemuan hingga menempuh pendidikan di Universitas Katolik Parahyangan.
20. Darius, Yudis, Fery, Alfons, Theo, Regina, dan Clara selaku pengurus inti Kelompok Pelayanan Gereja Mahasiswa 2021 terimakasih telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam mengembangkan kemampuan berorganisasi.
21. Teman-teman Ring 1 *Isaca Student Group* UNPAR 2021, Fania, Jennie, Kiky, Widya, dan Sally serta para staf yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam mengembangkan kemampuan dalam berorganisasi di Universitas Katolik Parahyangan.
22. Teman-teman Ring 1 *Newsletter* 2019/2020, teman-teman Divisi *Medic* AST 2019, teman-teman Divisi *Event Organization* PATHS 2020, teman-teman Divisi Dana Usaha Tosaya UNPAR 2020, teman-teman *Co-Fasilitator* SIAP 2019, teman-teman Divisi Pengajar *Tutoring* 2019/2020, teman-teman Divisi *Logistic* TNT 2018, terimakasih telah memberi kesempatan bagi penulis untuk mengembangkan kemampuan dalam berorganisasi di Universitas Katolik Parahyangan.

23. Teman-teman Kelompok Pelayanan Gereja Mahasiswa 2019-2020, Komunitas Harmoni Indonesia, dan Kado 4 Anak Jalanan, terimakasih telah memberi kesempatan bagi penulis untuk mengembangkan kemampuan dalam berorganisasi di Luar Kampus.
24. Ci Vania, Ko Yulius, Ko Nicko, dan Ci Laura yang telah memberikan bimbingan, bantuan, dan arahan selama penulis bergabung dalam *research assistant team*.
25. Drama Korea, Ci Shani Amelia, dan Jerome Polin yang telah memberikan banyak konten untuk penulis bisa menikmati ditengah penulisan skripsi.
26. “*Study*” dan “*Jesus is here with me*” *playlist* di Spotify yang telah membantu penulis untuk fokus dalam mengerjakan skripsi.
27. Seluruh mahasiswa Program Studi Sarjana Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan angkatan 2018 yang penulis kenal dan memberikan banyak pengalaman indah selama perkuliahan.
28. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, namun telah banyak berkontribusi dalam kehidupan penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan tidak lepas dari segala keterbatasan, sehingga kritik dan saran dari pembaca akan sangat bermanfaat untuk membangun. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi seluruh pihay yang membutuhkan.

Bandung, Januari 2022

Fransisca Cloudy Silky Anggraeni

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	4
1.3. Tujuan Penelitian .....	4
1.4. Kegunaan Penelitian.....	4
1.5. Kerangka Pemikiran.....	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1. <i>Sustainability Report</i> .....	9
2.1.1. Definisi .....	9
2.1.2. Standar Dalam Penyusunan Laporan Keberlanjutan.....	10
2.1.3. Manfaat Laporan Keberlanjutan .....	11
2.1.4. Tujuan Penyusunan Laporan Keberlanjutan .....	12
2.2. <i>Sustainable University</i> .....	12
2.2.1. Pengertian.....	12
2.2.2. Model Keberlanjutan Menurut Giddings et al .....	13
2.2.3. Pendekatan Dalam Mencapai <i>Sustainable University</i> .....	14
2.2.3.1. <i>Green Building</i> .....	14
2.2.3.2. ISO 14001 .....	15
2.2.3.3. <i>Eco Management and Audit Scheme (EMAS)</i> .....	15
2.2.3.4. Model <i>Sustainable University</i> Cortese (2003).....	16
2.2.3.5. Model <i>Sustainable University</i> Alshuwaikhat & Abubakar (2008).....	16
2.2.3.6. Model <i>Sustainable University</i> Valentin & Nagore (2014).....	18

2.3. Indikator <i>GRI Standards</i> yang Berkaitan Dengan <i>Sustainable University</i> .....	20
2.3.1. <i>GRI Standards</i> Ekonomi .....	20
2.3.1.1. GRI 201-1 Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan.....	21
2.3.1.2. GRI 203-2 Dampak Ekonomi Tidak Langsung .....	21
2.3.2. <i>GRI Standards</i> Lingkungan.....	22
2.3.2.1. GRI 302-1 Konsumsi Energi dalam Organisasi.....	23
2.3.2.2. GRI 302-3 Intensitas Energi.....	23
2.3.2.3. GRI 302-4 Pengurangan Energi yang Dikonsumsi.....	24
2.3.2.4. GRI 303-5 Konsumsi Air .....	24
2.3.2.5. GRI 304-1 Lokasi Operasional yang Dimiliki, Disewa, Dikelola, atau Berdekatan Dengan Kawasan Lindung dan Kawasan Dengan Nilai Keanekaragaman Hayati Tinggi Di Luar Kawasan Lindung.....	25
2.3.2.6. GRI 304-3 Habitat yang Dilindungi atau Dipulihkan ..	25
2.3.2.7. GRI 305-5 Pengurangan Emisi GRK.....	26
2.3.2.8. GRI 306-1 Pelepasan Air Berdasarkan Mutu dan Tujuan .....	26
2.3.2.9. GRI 306-2 Limbah Berdasarkan Jenis dan Metode Pembuangan.....	27
2.3.3. <i>GRI Standards</i> Sosial .....	27
2.3.3.1. GRI 401-1 Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan.....	28
2.3.3.2. GRI 401-2 Tunjangan yang Diberikan Kepada Karyawan Tetap yang Tidak Diberikan Kepada Karyawan Sementara.....	28
2.3.3.3. GRI 403-4 Topik Kesehatan dan Keselamatan yang Tercakup Dalam Perjanjian Formal Dengan Serikat Pekerja .....	28
2.3.3.4. GRI 404-2 Program Peningkatan Keterampilan Karyawan dan Program Bantuan Transisi .....	29
2.3.3.5. GRI 405-1 Keragaman Tata Kelola dan Karyawan .....	29
2.3.3.6. GRI 406-1 Insiden Diskriminasi dan Tindakan Korektif yang Diambil .....	29
2.3.3.7. GRI 410-1 Personil Keamanan Terlatih Dalam Kebijakan Hak Asasi Manusia untuk Prosedur .....	30

BAB 3. METODE DAN OBJEK PENELITIAN .....	31
3.1. Metode Penelitian .....	31
3.1.1. Langkah-Langkah Penelitian .....	31
3.1.2. Variabel Penelitian .....	34
3.1.3. Operasionalisasi Variabel .....	34
3.1.4. Sumber Data .....	37
3.1.5. Teknik Pengumpulan Data .....	38
3.1.6. Analisis Data .....	39
3.2. Objek Penelitian .....	40
3.2.1. Stanford University .....	41
3.2.2. Harvard University .....	42
3.2.3. Yale University .....	43
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN .....	44
4.1. Penerapan Konsep <i>Sustainable University</i> Pada Universitas yang Diteliti .....	44
4.1.1. Stanford University .....	44
4.1.1.1. Aspek Ekonomi .....	45
4.1.1.2. Aspek Lingkungan .....	46
4.1.1.3. Aspek Sosial .....	57
4.1.2. Harvard University .....	59
4.1.2.1. Aspek Ekonomi .....	59
4.1.2.2. Aspek Lingkungan .....	61
4.1.2.3. Aspek Sosial .....	68
4.1.3. Yale University .....	69
4.1.3.1. Aspek Ekonomi .....	69
4.1.3.2. Aspek Lingkungan .....	70
4.1.3.3. Aspek Sosial .....	77
4.2. Analisis Kesesuaian Penerapan Konsep <i>Sustainable University</i> Pada Universitas yang Diteliti Berdasarkan <i>GRI Standards</i> .....	80
4.2.1. Stanford University .....	80
4.2.1.1. Aspek Ekonomi Berdasarkan <i>GRI Standards</i> .....	80
4.2.1.2. Aspek Lingkungan Berdasarkan <i>GRI Standards</i> .....	81
4.2.1.3. Aspek Sosial Berdasarkan <i>GRI Standards</i> .....	90
4.2.2. Harvard University .....	94

4.2.2.1. Aspek Ekonomi Berdasarkan <i>GRI Standards</i> .....	95
4.2.2.2. Aspek Lingkungan Berdasarkan <i>GRI Standards</i> .....	96
4.2.2.3. Aspek Sosial Berdasarkan <i>GRI Standards</i> .....	103
4.2.3. Yale University .....	108
4.2.3.1. Aspek Ekonomi Berdasarkan <i>GRI Standards</i> .....	108
4.2.3.2. Aspek Lingkungan Berdasarkan <i>GRI Standards</i> .....	109
4.2.3.3. Aspek Sosial Berdasarkan <i>GRI Standards</i> .....	113
4.3. Analisis Kesesuaian Penerapan Konsep <i>Sustainable University</i> Berdasarkan <i>GRI Standards</i> Pada Universitas yang Diteliti.....	118
4.3.1. Perhitungan Skor Kesesuaian Penerapan Konsep <i>Sustainable</i> <i>University</i> Berdasarkan <i>GRI Standards</i> .....	118
4.3.1.1. Stanford University.....	118
4.3.1.2. Harvard University .....	120
4.3.1.3. Yale University .....	123
4.3.2. Perbandingan Hasil Analisis Kesesuaian Antar Universitas Pada Keseluruhan Aspek Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial ..	125
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	127
5.1. Kesimpulan.....	127
5.2. Saran .....	132
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Operasionalisasi Variabel.....	34
Tabel 3.2. Kriteria Pemilihan Universitas .....	40
Tabel 3.3. Daftar Nama Universitas yang Memenuhi Kriteria .....	41
Tabel 4.1. Konsumsi Penggunaan Air Stanford University tahun 2020 .....	50
Tabel 4.2. Program Pengurangan Jumlah Sampah Stanford University .....	52
Tabel 4.3. Standar Penggunaan Produk Bersih Yale University.....	73
Tabel 4.4. Standar Penggunaan Produk Kertas Yale University.....	75
Tabel 4.5. Standar Pembersih Lantai Yale University .....	75
Tabel 4.6. Jumlah Staf Berdasarkan Gender dan Pekerjaan di Harvard University	104
Tabel 4.7. Jumlah Staf Berdasarkan Ras di Harvard University.....	105
Tabel 4.8. Jumlah Staf Berdasarkan Lokasi Bekerja di Harvard University .....	106
Tabel 4.9. Penggunaan GRK Cakupan 1 dan 2 di Yale University .....	112
Tabel 4.10. Persyaratan Pensiun di Yale University .....	115
Tabel 4.11. Klasifikasi Karyawan di Yale University .....	117
Tabel 4.12. Skor Kesesuaian <i>Sustainable University</i> Berdasarkan <i>GRI Standards</i> Pada Stanford University.....	118
Tabel 4.13. Skor Kesesuaian <i>Sustainable University</i> Berdasarkan <i>GRI Standards</i> Pada Harvard University .....	121
Tabel 4.14. Skor Kesesuaian <i>Sustainable University</i> Berdasarkan <i>GRI Standards</i> Pada Yale University .....	123
Tabel 4.15. Perbandingan Kesesuaian Penerapan <i>Sustainable University</i> Berdasarkan <i>GRI Standards</i> Pada Keseluruhan Aspek .....	125

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Model Giddings.....	14
Gambar 2.2. Model Universitas yang berkelanjutan Cortese.....	16
Gambar 2.3. Model Universitas yang berkelanjutan Alshuwaikhat & Abubakar.....	17
Gambar 2.4. Model Universitas yang berkelanjutan Valentin & Nagore .....	19
Gambar 4.1. Emisi GRK Pada Harvard University .....	61
Gambar 4.2. Penggunaan Energi Pada Harvard University .....	62
Gambar 4.3. Bentuk Bangunan Harvard University .....	64
Gambar 4.4. <i>The 9 Foundations of A Healthy Building</i> .....	64
Gambar 4.5. <i>2020 Commuterchoice Annual Report – Cambridge Location</i> .....	65
Gambar 4.6. Bus Listrik Harvard University .....	66
Gambar 4.7. Pengurangan Sampah Harvard University .....	66
Gambar 4.8. Konsumsi Air di Harvard University .....	67
Gambar 4.9. <i>Emissions Reduction Yale University</i> .....	71
Gambar 4.10. <i>Campus Resilience Yale University</i> .....	72
Gambar 4.11. <i>Bike and Walk Yale University</i> .....	77
Gambar 4.12. <i>Food Literacy and Resilience Yale University</i> .....	78
Gambar 4.13. Konsumsi Energi Stanford University .....	82
Gambar 4.14. Intensitas Energi Stanford University .....	83
Gambar 4.15. Konsumsi Air Stanford University .....	84
Gambar 4.16. Jalur Pengurangan Emisi Stanford menuju Operasi Bebas Karbon ....	87
Gambar 4.17. Pengurangan Limbah Stanford University .....	88
Gambar 4.18. Konsumsi Energy Harvard University .....	97
Gambar 4.19. Konsumsi Air Harvard University .....	98
Gambar 4.20. Cagar Alam Harvard University.....	100
Gambar 4.21. Penggunaan Emisi Harvard University .....	100
Gambar 4.22. Penggunaan Emisi Berdasarkan <i>Offsite Renewable</i> dan <i>Offsite Purchases</i> Harvard University .....	101
Gambar 4.23. Pengelompokan Sampah di Harvard University .....	102
Gambar 4.24. Diagram Persentase Penerapan Sustainable University Berdasarkan <i>GRI Standards</i> Pada Stanford University .....	119



Gambar 4.25. Diagram Persentase Penerapan <i>Sustainable University</i> Berdasarkan <i>GRI Standards</i> Pada Harvard University.....	122
Gambar 4.26. Diagram Persentase Penerapan <i>Sustainable University</i> Berdasarkan <i>GRI Standards</i> Pada Yale University .....	124
Gambar 4.27. Diagram Persentase Rata-Rata Skor Gabungan Ketiga Aspek .....	125

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Tabel Penerapan dan Pengukuran Kesesuaian Konsep *Sustainable University* Berdasarkan Indikator *GRI Standards* – Stanford University 2020
- Lampiran 2. Tabel Penerapan dan Pengukuran Kesesuaian Konsep *Sustainable University* Berdasarkan Indikator *GRI Standards* – Harvard University 2020
- Lampiran 3. Tabel Penerapan dan Pengukuran Kesesuaian Konsep *Sustainable University* Berdasarkan Indikator *GRI Standards* – Yale University 2020

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Penelitian**

Manusia seringkali mengabaikan isu-isu keberlanjutan berkaitan dengan lingkungan dan sosial. Selain itu, masih juga ditemukan berbagai kesenjangan di bidang ekonomi. Padahal, ketiga aspek tersebut sangat mempengaruhi kegiatan sehari-hari. Seperti halnya mengenai isu lingkungan, berdasarkan (Majalah CSR, 2019) menunjukkan bahwa sebanyak 72% orang Indonesia tidak peduli terhadap lingkungan, khususnya berkaitan dengan sampah. Banyak yang berpikir bahwa menjaga lingkungan hanya diberlakukan untuk sekelompok orang tertentu saja, seperti para pelaku industri. Namun, kenyataannya semua orang memiliki kewajiban yang sama terhadap lingkungan.

Isu keberlanjutan lainnya, yaitu terkait dengan kehidupan sosial. Di Indonesia sendiri, terdapat berbagai masalah sosial. Beberapa masalah sosial yang seringkali dihadapi oleh individu adalah kesulitan dalam mencari teman, merasa terasing dalam aktivitas kelompok, kesulitan dalam membina hubungan harmonis dengan anggota keluarga, dan kesulitan dalam menghadapi lingkungan sosial baru. Masalah sosial lainnya yang seringkali dihadapi oleh para pelajar adalah adanya orang yang tidak mau terlibat dalam bekerja kelompok (Kompas, 2021).

Berdasarkan data dari (Badan Pusat Statistik, 2021) per Maret 2021, persentase penduduk miskin di Indonesia adalah 10,14%. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, pada Maret 2020 persentase penduduk miskin adalah 9,78% (Badan Pusat Statistik, 2020). Hal ini menunjukkan bahwa angka kemiskinan penduduk di Indonesia meningkat sebesar 0,36%. Kemiskinan yang cukup tinggi ini, sejalan dengan pemulihan perekonomian yang tidak merata di Indonesia pasca pandemi *Covid-19* (CNBC Indonesia, 2020). Ketidakmerataan perekonomian tentunya menghambat suatu negara untuk maju. Sehingga hal ini berkaitan dengan isu keberlanjutan sehubungan dengan kegiatan ekonomi.

Akan tetapi, dibalik banyaknya ketidakpedulian tentunya terdapat pula sekelompok orang yang juga mulai sadar akan kegiatan keberlanjutan. Keberlanjutan

sendiri, kini menjadi pusat perhatian bagi berbagai lapisan masyarakat. Tidak hanya bagi perusahaan, saat ini upaya-upaya keberlanjutan mulai diterapkan pada kalangan pelajar khususnya mahasiswa. Telah banyak universitas yang mulai menerapkan *sustainable university*. Menurut (Velazquez et al., 2006, p. 812) *Sustainable University* merupakan:

*“A higher educational institution, as a whole or as a part, that addresses, involves and promotes, on a regional or a global level, the minimization of negative environmental, economic, societal, and health effects generated in the use of their resources in order to fulfill its functions of teaching, research, outreach and partnership, and stewardship in ways to help society make the transition to sustainable lifestyles”.*

Berdasarkan pernyataan tersebut, penting bagi pendidikan tinggi untuk terlibat secara langsung dalam meminimalkan dampak negatif dari lingkungan, ekonomi, sosial dan kesehatan. Kepedulian para mahasiswa, dapat membantu masyarakat dalam melakukan transisi gaya hidup berkelanjutan. Mahasiswa dapat menjadi cerminan generasi muda yang peka terhadap kondisi lingkungan hidup.

Aksi keberlanjutan oleh universitas ditunjukkan pada program *green campus*. Banyak universitas yang mulai mengikutsertakan para mahasiswa, staf dan juga dosen dalam menjalankan berbagai praktik keberlanjutan. Bahkan di beberapa universitas dari berbagai belahan dunia kini telah memiliki jurusan tersendiri berkaitan dengan keberlanjutan. Salah satunya adalah Avans University yang terletak di Belanda. Terdapat jurusan yang berkaitan erat dengan keberlanjutan yaitu jurusan *Environmental Science for Sustainable Energy and Technology*. Subjek pembelajaran dalam jurusan tersebut meliputi teknik energi keberlanjutan, *bio-based waste management*, biometik, teknologi pembersihan, *cost-benefit analysis*, serta kebijakan dan hukum lingkungan. Hal ini menjadi gambaran bahwa kegiatan keberlanjutan adalah sesuatu yang telah selayaknya dijalankan.

Kegiatan keberlanjutan yang dilakukan oleh perguruan tinggi mengacu kepada *GRI Standards (Global Reporting Initiative)*. Standar GRI sendiri, mewakili pedoman terbaik secara global dalam hal pelaporan dampak ekonomi, lingkungan dan sosial kepada publik. Pelaporan keberlanjutan berdasarkan Standar GRI memberikan informasi mengenai kontribusi positif atau negatif organisasi bagi pembangunan berkelanjutan (Global Reporting, 2017). Model *sustainable university* yang akan digunakan sebagai pedoman penelitian adalah model Cortese yang terdiri dari

*education, research, university operations, dan external community, serta model Alshuwaikhat dan Abubakar yang terdiri dari university environmental and management, public participation and social responsibility, dan sustainability teaching and research.* Saat ini telah banyak universitas di seluruh dunia khususnya di Indonesia yang mulai menerapkan konsep keberlanjutan. Tentunya, semua membutuhkan proses untuk mencapai tingkat keberlanjutan yang diharapkan. Universitas-universitas di seluruh dunia khususnya di Indonesia dapat belajar dari beberapa universitas terbaik di Amerika Serikat yang telah berhasil menerapkan konsep *Sustainable University*.

Oleh sebab itu, terdapat beberapa kriteria yang ditentukan dalam pemilihan studi kasus, yaitu universitas yang merupakan *top 10 private universities* di Amerika Serikat, memiliki laporan keberlanjutan pada tahun 2020, dan mendapat penghargaan *Bicycle Friendly University* pada 2020 dengan penghargaan *Platinum* atau *Gold*. Beberapa universitas yang memenuhi kriteria adalah Stanford University, Harvard University, dan Yale University.

Stanford University memiliki komponen pendirian gedung dengan menciptakan *green space* dengan rancangan bangunan di Stanford University yang dibangun menggunakan bahan-bahan yang ramah lingkungan. Selain itu, penerapan kegiatan ramah lingkungan di Stanford didukung oleh adanya komunitas bersepeda sebagai alternatif transportasi. Kebiasaan bersepeda tersebut membawa Stanford University mendapatkan penghargaan *Platinum Bicycle Friendly University*. Saat ini, Stanford University juga sedang fokus pada program *zero-waste 2030*.

Harvard University berkomitmen dalam menetralsisir emisi gas rumah kaca dengan melakukan investasi pada energi terbarukan. Penggunaan listrik yang berasal dari sumber energi yang terbarukan seperti matahari dapat menghindari penggunaan bahan bakar fosil yang juga merupakan area yang cukup diperhatikan oleh Harvard University dalam upaya *sustainability*. Upaya pengurangan bahan bakar fosil, akan menjadi salah satu fokus Harvard hingga tahun 2050.

Yale University berusaha melibatkan diri dalam program keberlanjutan pada tahun 2016. Dengan memasukkan kontribusi terhadap keunggulan sosial, lingkungan, dan ekonomi pada visi universitas tentunya hal ini merupakan rencana jangka panjang yang akan dicapai oleh Yale University. Selama tahun 2020, Yale University turut

serta dalam gerakan anti-rasisme di Amerika Serikat, tindakan tersebut dilakukan untuk memastikan adanya kesadaran akan *sustainable society*.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka diidentifikasi rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan konsep *Sustainable University* pada Stanford University, Harvard University, dan Yale University?
2. Bagaimana analisis kesesuaian penerapan konsep *Sustainable University* pada Stanford University, Harvard University, dan Yale University berdasarkan *GRI Standards*?
3. Bagaimana perbandingan analisis kesesuaian penerapan konsep *Sustainable University* antara Stanford University, Harvard University, dan Yale University berdasarkan *GRI Standards*?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini:

1. Mengetahui penerapan konsep *Sustainable University* pada Stanford University, Harvard University dan Yale University.
2. Menganalisis kesesuaian penerapan konsep *Sustainable University* pada Stanford University, Harvard University, dan Yale University berdasarkan *GRI Standards*.
3. Mengevaluasi perbandingan hasil analisis kesesuaian konsep *Sustainable University* antara Stanford University, Harvard University, dan Yale University berdasarkan *GRI Standards*.

## **1.4. Kegunaan Penelitian**

Hasil yang diperoleh berdasarkan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, yaitu:

### 1. Universitas

Dengan adanya penelitian ini, penulis berharap universitas-universitas dapat mengetahui pentingnya kegiatan *Sustainable University* khususnya untuk universitas yang berada di Indonesia. Serta bagaimana menerapkan konsep tersebut pada praktik terbaik yang dijalankan setiap universitas khususnya dalam indikator lingkungan, ekonomi dan sosial.

### 2. Masyarakat

Dengan adanya penelitian ini, penulis berharap masyarakat dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi mengenai Universitas yang berkelanjutan, serta dapat menambah wawasan mengenai hal-hal yang dijalankan oleh universitas dalam usaha menerapkan keberlanjutan.

### 3. Peneliti

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menambah wawasan dan menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai kegiatan Universitas yang berkelanjutan dan keterkaitannya dengan *GRI Standards*.

## **1.5. Kerangka Pemikiran**

Pada masa sekarang ini, telah banyak universitas di seluruh belahan dunia yang mulai sadar akan isu-isu keberlanjutan. Tidak hanya fokus pada kegiatan akademik, kini universitas sendiri berusaha membangun kepercayaan akan pentingnya memperhatikan aspek-aspek lingkungan, ekonomi dan sosial. Terlebih, universitas tentunya mengharapkan agar setiap mahasiswanya lulus tidak hanya sekedar mendapatkan nilai yang bagus, tetapi dapat juga menerapkan konsep-konsep keberlanjutan dalam dunia kerja atau kehidupan sehari-hari. *Sustainable University* menerapkan fungsi pengajaran, penelitian, penjangkauan, dan kemitraan untuk membantu masyarakat menuju gaya hidup keberlanjutan (Tretyakova & Kotomina, 2020, p. 2).

Setiap mahasiswa sebagai generasi muda merupakan aset yang sangat berharga. Di Indonesia sendiri, jumlah mahasiswa pada tahun 2019 adalah 7,3 juta mahasiswa. Jumlah ini tersebar pada Perguruan Tinggi Negeri sebanyak 2,9 juta mahasiswa dan Perguruan Tinggi Swasta sebanyak 4,4 juta mahasiswa (Lokadata, 2019). Sedangkan di salah satu negara maju dengan banyaknya mahasiswa dari

berbagai dunia berkumpul seperti salah satunya Amerika Serikat, tercatat bahwa per tahun 2019 terdapat sekitar 19,6 juta mahasiswa. Persebaran terjadi di Perguruan Tinggi Negeri sebanyak 14,5 juta mahasiswa dan di Perguruan Tinggi Swasta ada sebanyak 5,14 juta mahasiswa (Statista, 2021). Berdasarkan kedua data ini, dapat diketahui bahwa tentunya setiap negara memiliki kontribusi yang cukup besar untuk jumlah mahasiswa setiap periodenya. Hal ini menandakan bahwa di berbagai negara, setiap universitas memiliki tanggungjawab dalam berusaha mengarahkan mahasiswanya menuju kehidupan yang berkelanjutan.

Salah satu wujud dalam mencapai *Sustainable University* adalah menerapkan *green campus*. *Green campus* didefinisikan sebagai kampus yang berwawasan lingkungan, yaitu yang mengintegrasikan ilmu pengetahuan lingkungan ke dalam kebijakan, manajemen, dan kegiatan tridharma perguruan tinggi (Puspadi et al., 2016, p. 25). Namun, dalam konsep keberlanjutan sendiri tidak hanya menanamkan kepedulian terhadap lingkungan, tetapi juga harus menanamkan definisi keberlanjutan pada kesetaraan sosial dan pembangunan ekonomi.

*“Everything that we need for our survival and well-being depends, either directly or indirectly, on our natural environment. To pursue sustainability is to create and maintain the conditions under which humans and nature can exist in productive harmony to support present and future generations”* (United States Environmental Protection Agency, 2013).

Sebagai generasi muda, tentunya belajar mempraktekkan konsep keberlanjutan akan membangun kesadaran untuk mulai terbiasa peduli terhadap ketiga aspek lingkungan, sosial dan ekonomi. Keberlanjutan lingkungan berarti menjaga keseimbangan sistem lingkungan serta mengkonsumsi sumber daya alam pada tingkat manusia dapat tetap menjaga dan melestarikannya. Sedangkan, keberlanjutan ekonomi adalah komunitas manusia di seluruh dunia yang mampu mempertahankan kemandirian mereka dan memiliki akses ke sumber daya yang dibutuhkan, keuangan dan aspek lainnya yang dapat dipenuhi. Serta, keberlanjutan sosial merupakan hak asasi setiap manusia secara universal dan kebutuhan dasar yang dapat dicapai oleh semua orang, yang memiliki akses ke sumber daya yang cukup untuk menjaga keluarga dan komunitas mereka agar tetap sehat dan sejahtera (McGill University, 2020). Dalam penerapan *sustainable university*, dapat digunakan pedoman dari GRI *standards* sebagai standar internasional yang mengatur pelaporan keberlanjutan.



GRI *standards* mewakili pedoman terbaik secara global dalam hal pelaporan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial kepada publik. Pelaporan keberlanjutan yang berdasarkan pada GRI *standards* memberikan informasi tentang kontribusi positif atau negatif organisasi bagi pembangunan keberlanjutan (Global Reporting, 2017). GRI *Standards* dibagi menjadi dua bagian besar, yang terdiri dari standar universal yaitu GRI 101, GRI 102, dan GRI 103, serta standar topik spesifik yang terdiri dari GRI 200, GRI 300 dan GRI 400 (Majalah CSR, 2017).

Model *sustainable university* berusaha mengembangkan suatu pendekatan yang terintegrasi (Alshuwaikhat & Abubakar, 2008). Dalam penelitian ini akan digunakan model Cortese yang terdiri dari *education, research, university operations*, dan *external community*, serta model Alshuwaikhat dan Abubakar yang terdiri dari *university environmental and management, public participation and social responsibility*, dan *sustainability teaching and research*.

Analisis kesesuaian terkait dengan penerapan konsep *sustainable university* akan sangat bermanfaat bagi banyak universitas-universitas. Penerapan konsep ini, tentunya membantu semua lapisan anggota universitas sadar akan pentingnya keberlanjutan. Tentunya keberlanjutan sangat layak untuk dijalankan mengingat bahwa mahasiswa kelak akan memasuki dunia pekerjaan, sehingga membekali tindakan keberlanjutan diharapkan dapat membawa dampak positif bagi perubahan pola pikir dan praktik kehidupan. Tidak hanya mahasiswa, *sustainable university* juga mengajak para dosen bahkan staf suatu universitas untuk terlibat aktif dalam menjaga keseimbangan lingkungan, ekonomi dan sosial.

Stanford University merupakan salah satu universitas terbaik yang telah menjalankan *sustainable university*. Sejak tahun 2020, Stanford telah berupaya mengurangi intensitas energi kampus sebesar 36% dari *baseline* tahun 2000. Stanford juga menerapkan praktik keberlanjutan dengan menciptakan tim *The Water Planning and Stewardship* (WP&S), tim ini membantu perluasan konservasi air serta mengawasi ribuan retrofit dan protek air. Hal ini berdampak baik pada berjalannya keberlanjutan universitas, selama 20 tahun terakhir, proyek konservasi, retrofit, *capital improvement*, dan perubahan kebiasaan telah menuntun Stanford dalam pengurangan penggunaan 1,3 juta galon pada rata-rata harian penggunaan di tahun 2020. Selain berfokus pada kegiatan lingkungan, Stanford juga berusaha turut serta dari segi ekonomi dengan

memberikan hibah bagi para siswa dalam melakukan penelitian mengenai keadilan lingkungan dan ekonomi sirkular.

Harvard University berusaha melakukan pengurangan bahan bakar fosil. Bahan bakar fosil sendiri merupakan sumber terbesar dalam emisi gas rumah kaca. Harvard menyadari bahwa penggunaan bahan bakar fosil juga dapat menyebabkan kerusakan terkait dengan iklim. Hal ini tentunya berdampak pada kesehatan manusia, oleh sebab itu Harvard University tidak hanya berusaha mengurangi risiko perubahan iklim, namun turut serta dalam memberikan manfaat yang signifikan bagi kesehatan manusia dan ekosistem. Sebagai upaya atas keberlanjutan, Harvard terus meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan seluruh komunitas kampus dengan menetapkan kawasan bebas asap rokok. Serta dalam kontribusi terhadap kegiatan ekonomi, Harvard berusaha untuk mengembangkan standar makanan berkelanjutan dan sehat pada 2020, hal tersebut mendukung pasar petani di area universitas.

Yale University berkomitmen dalam mencapai netralisasi karbon pada atau sebelum tahun 2050. Salah satu upaya yang dilakukan untuk mencapai hal tersebut adalah melakukan strategi pengembangan kampus, dengan meningkatkan konservasi energi dan pembangkit energi terbarukan. Tidak hanya itu, Yale University juga berusaha memastikan bahwa 100% mahasiswa dapat lulus dengan membawa pemahaman dari keharusan pilihan terkait dengan iklim yang dapat dipertanggung jawabkan. Pada tahun 2020, Yale University melakukan pengajuan kampanye yang bertujuan untuk meningkatkan keselamatan bersepeda dan berjalan kaki di New Haven. Mengingat bahwa penggunaan sepeda dan berjalan kaki adalah salah satu aksi keberlanjutan dalam mengurangi polusi udara.

